

**Tesis Program Studi Pascasarjana Teknik Industri**  
**Jurusan Teknik Mesin dan Industri**

Pengembangan Desain Eksterior Sepatu Pantofel dengan Metode *Kansei Engineering* dan *Conjoint Analysis*

Oleh: Faradila Ananda Yul, NIM. 13/356863/PTK/09234

Pembimbing: IGB Budi Dharma, ST, M.Eng., Ph.D.

2015

*Abstrak*

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan mulai bergulir pada akhir tahun 2015. Dampak dari MEA ini adalah akan muncul persaingan pasar yang semakin tinggi yang dapat mengancam keberadaan industri-industri di Indonesia salah satunya industri kerajinan kulit karena saat ini perkembangan kerajinan kulit ini masih sangat rendah bahkan mengalami trend penurunan yaitu sebesar 6.66%. Berbeda dengan perkembangan industri kulit, perkembangan impor olahan kulit dan alas kaki ke Indonesia justru semakin berkembang, dalam rentang waktu lima tahun impor produk tersebut mengalami trend kenaikan sebesar 32,99%. sehingga kondisi ini juga dapat berdampak pada perkembangan sepatu kulit, salah satunya sepatu pantofel. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengembangkan kesan konsumen dan mendapatkan model desain sepatu pantofel yang sesuai dengan persepsi konsumen. Metode yang digunakan adalah *Kansei Engineering*. Pertama, kansei word untuk sepatu formal pria dikumpulkan melalui hasil observasi dan wawancara sehingga diperoleh 21 *kansei word*. Kemudian 21 *kansei word* direduksi menggunakan metode analisis faktor, sehingga diperoleh 19 *kansei word* untuk menggambarkan kesan sepatu pantofel yang diinginkan konsumen. Selanjutnya 13 desain sepatu pantofel dievaluasi oleh 60 responden dengan skala semantik diferensial. Selanjutnya Conjoint analysis digunakan untuk menganalisis hubungan antara kansei word dengan elemen desain sepatu pantofel.

Hasil dari *conjoint analysis* menunjukkan nilai korelasi Pearson dan Kendall-Tau untuk semua *kansei word* berada diatas nilai 0,5 dengan nilai signifikansi berada dibawah nilai 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel hasil estimasi dengan kesan dari responden. Hasil dari *conjoint analysis* diperoleh delapan kategori dari sepatu memiliki kontribusi untuk memperoleh sembilan *kansei word*, diantaranya: Bentuk *vamp* dan *quarter*–Kuat, *vamp tongue*–Gagah, *vamp wing*–Ramah, *vamp toe cap*–Dewasa, *quarter high top shoe*–Halus, perekat tali–Bergaya, perekat dengan bar–Menarik, tanpa perekat–Sederhana dan warna hitam *glossy*–Formal.

Berdasarkan hasil validasi desain yang dilakukan terhadap penilaian konsumen berdasarkan metode AHP diperoleh hasil dimana hanya enam dari sembilan *kansei word* yang sesuai dengan harapan konsumen yakni kata Kuat, Dewasa, Halus, Bergaya, Menarik dan Sederhana. Sedangkan tiga *kansei word* lainnya belum sesuai dengan keinginan konsumen.

**Kata Kunci :** MEA, UKM, *Kansei Word*, *Conjoint Analysis*, Sepatu Pantofel

**Thesis Postgraduate Program of Industrial Engineering  
Department of Mechanical and Industrial Engineering**

Development of Exterior Design for Men Formal Shoes with Kansei Engineering Method  
and Conjoint Analysis

By: Faradila Ananda Yul NIM. 13/356863/PTK/09234

Advisor: IGB Budi Dharma, ST, M.Eng., Ph.D.  
2015

**Abstract**

ASEAN Economic Community (AEC) will be started at the end of 2015. The impact of AEC can trigger the higher market competition which can be attack the existence of industries in Indonesia, especially small and medium enterprises (SMEs). Leather industry is one of the industries in the SME sector, but development of this industry still has low percentage, even has decreasing percentage of 6.66%. In 5 years, another industry such as handicraft leather shoes had been succed to increase importing the shoes as much as 32,99%. Therefore, this condition also has impact to development of shoes leather in Indonesia, one of them is Pantofel shoes. The purpose of this research is to develop customer's impression and to get design of Pantofel which suitable with customer's perception. The method of this research is Kansei Engineering. The first step is kansei word for formal of man's shoes was collected using observation and interview so that obtained 21 kansei word. After that, 21 kansei word will be reduced using factor analysis, so that obtained 19 kansei word which suitable to describe customer's impression of Pantofel. Next step is doing evaluation of 13 Pantofel's design by 60 respondents using Differential Semantic Scale. The last step is analysis of relationship between kansei word with design element of Pantofel using Conjoint Analysis.

Based on the result, conjoint analysis shows correlation value of Pearson and Kendall-Tau for all of kansei word has upper than 0.5 with significant value has lower than 0.05. This condition shows that there is strong correlation between estimation value with responden's impression. The result of conjoint was obtained 8 categories of shoes have contribution to get 9 kansei words; such as vamp and quarter shap-Strong, vamp tongue-Sturdy, vamp toe cap-Adult, vamp wing-Friendly, *quarter high top shoe*-Soft, glue-lace-Stylish, glue using bar-Attractive, without glue-Simple and glossy black colour-Formal.

Based on the validation result only has 6 kansei words which suitable with the customer's impression; such as strong, adult, stylish, attractive and simple and Soft.

**Keywords :** AEC, SME, kansei word, conjoint analysis, Men Formal Shoes